

UPAYA GURU PAI DALAM MENERAPKAN SITUASI BELAJAR MENGAJAR DENGAN METODE DEBAT AKTIF DI SEKOLAH SMA NEGERI 1 GONDANG KABUPATEN NGANJUK

Oleh:

Chusnul Chotimah¹⁾, Cyntia Ayu Kusumaning Koeswoyo²⁾, Kholishotul Amaliyah³⁾
^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
²email: ayucynthia64@gmail.com
³email: kholishotul23@gmail.com

Abstrak

Situasi belajar mengajar adalah suatu keadaan yang dapat menghasilkan perubahan perilaku pada seseorang setelah ia ditempatkan pada saat kegiatan pembelajaran yang didalamnya melibatkan tenaga pendidik serta peran aktif siswa itu sendiri. Untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif membutuhkan metode pembelajaran yang tepat. Metode merupakan salah satu faktor dalam pendidikan yang tidak kalah penting berperan dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar. Pemilihan metode belajar mengajar juga didasari tujuan tertentu. Metode debat aktif merupakan metode belajar mengajar yang cocok untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Dan SMAN 1 Gondang Nganjuk merupakan salah satu sekolah yang telah memakai metode debat aktif ini. Penelitian ini dilakukan di kelas IPA dan IPS. Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dengan guru PAI metode debat aktif ini dapat membantu mengembangkan pikiran murid untuk memecahkan suatu masalah, dan membiasakan murid untuk berani tampil di depan.

Kata Kunci: Situasi belajar mengajar, metode debat aktif, SMAN 1 GONDANG Kabupaten Nganjuk

1. PENDAHULUAN

Adapun pengertian pendidikan dari istilah kita dapat merujuk kepada berbagai sumber yang diberikan para ahli pendidikan seperti Bapak Pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan, batin, karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak yang diantara satu dan yang lainnya saling berhubungan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya. Dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional (UU RI NO.2 th.1989) dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi Islam yang mendapatkan banyak perhatian dari para ilmuwan. Dalam pendidikan Islam terdapat berbagai masalah yang kompleks dan memerlukan penanganan segera. PAI merupakan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam. Namun dalam arti yang luas pendidikan agama Islam memiliki pengertian bermacam-macam. Sebagian ada yang mengatakan bahwa PAI merupakan proses pewarisan dan pengembangan budaya manusia yang sumber dan pedoman ajaran Islam sebagaimana termaktub dalam Al-Quran dan terjabar dalam sunnah Rasulullah.

Fenomena dalam pembelajaran saat ini mengalami penurunan yang drastis karena rendahnya mutu pendidikan di negara ini, sehingga ini menjadi hambatan yang menjadi sebuah tantangan bagi

pengelola pendidikan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Sudah 2 tahun negara di dunia dilanda pandemi Covid-19, dan semua kegiatan saat ini di kerjakan dari rumah *Daring*. Bahkan tak hanya sekolah saja yang ditutup melainkan perkantoran, tempat ibadah, pusat perbelanjaan, dan lainnya. Di akhir tahun 2021 akhirnya pemerintah menerapkan *new normal*. Yang mana sekolah telah buka khusus untuk guru sedangkan siswa tetap belajar dari rumah. Banyak hambatan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran online, sehingga siswa menjadi kurang dalam berfikir kritis mereka akan asal-asalan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Dengan Debat bisa menjadi satu strategi berharga untuk mendorong pemikiran dan perenungan, terutama jika peserta didik diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri. Debat merupakan strategi yang secara aktif melibatkan semua peserta didik di dalam kelas, bukan hanya para pelaku. Dengan menggunakan metode ini guru dapat mengevaluasi setiap peserta didik tentang penguasaan materi yang meliputi kedua posisi tersebut dan mengevaluasi seberapa efektif peserta didik terlibat dalam prosedur debat. Keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam usaha berkolaborasi harus di pandang penting dalam keberhasilan menyelesaikan tugas kelompok. Keterampilan ini dapat diajarkan kepada peserta didik dan peran peserta didik dapat ditentukan untuk memfasilitasi proses kelompok

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Metode penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait juga mengambil dokumentasi. Dalam penelitian ini juga peneliti dibantu beberapa pihak yang terkait di tempat yang menjadi objek penelitian juga mewawancarai narasumber yang memberikan data yang valid. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Gondang Kabupaten Nganjuk yang terletak di JL. Raya Gondang Nganjuk, campur, kecamatan Gondang, Kab. Nganjuk, Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data tidak boleh dilakukan dengan cara sembarangan harus dilakukan dengan cara yang baik dan serius agar mendapatkan data yang valid dan berkualitas. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dari pihak-pihak terkait di SMAN 1 Gondang Kabupaten Nganjuk. Pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini meliputi para guru, staf dan peserta didik SMAN 1 Gondang Kabupaten Nganjuk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode ini berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan selama proses metode ini berlangsung berjalan dengan baik dan cukup kondusif, menciptakan situasi yang ramai disebabkan para siswa yang mempertahankan jawabannya argument sesuai pemikirannya dan hasil diskusi dengan kelompoknya.

Penerapan metode Debat Aktif di sekolah SMA tingkat kelas XII di SMAN 1 GONDANG, menurut Muhammad Yasin selaku guru mata pelajaran PAI menganggap metode ini sangat efektif dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan memiliki dampak positif yang banyak untuk seorang pelajar yang akan melanjutkan belajarnya ke jenjang yang lebih tinggi dimana siswa akan berpikir kritis dalam menghadapi masalah yang ada di sekitarnya. Metode ini berhasil diterapkan dan berhasil peneliti mengobservasi langsung dalam kelas yang menjadi sampel penelitian, terdapat kelas XII IPA dan XII IPS dan seorang guru PAI yang membuat sebuah konflik yang menarik perhatian dan memancing pikiran siswa untuk mengadu argumennya sesuai

dengan posisi dan kedudukan mereka, mempertahankan jawabannya.

Upaya seorang guru PAI dalam menerapkan metode debat aktif dalam kelas XII yang mana seorang guru menciptakan sebuah konflik yang menarik untuk dibahas dan memancing pikiran siswa untuk mengadukan argumennya kepada lawannya. Dan menjaga terjadinya keributan dalam kelas bahkan kegaduhan agar tidak mengganggu kelas lain belajar. Menurut khomari selaku guru PAI juga mengatakan bahwa sebagai guru PAI dituntut untuk paham dengan karakter setiap siswa mengetahui paham tidaknya seorang siswa dengan materi PAI yang sudah dijelaskan oleh gurunya.

Kekurangan dari menerapkan metode ini ialah yang mana terdapat murid yang mengacuhkan konflik yang sudah dibuat tidak mendapat respon baik. Dan kurangnya kondusifitas dalam penerapannya yang mana terjadinya keributan dalam kelas yang mengakibatkan mengganggu kelas lain yang tengah belajar, banyak murid yang kurang memperhatikan selama diskusi berlangsung.

Kelebihan dari metode ini dapat mengubah pikiran seorang murid menjadi lebih kritis dan berani untuk mengeluarkan pendapatnya di hadapan teman-temannya, menentang jawaban temannya dengan hasil pemikiran sendiri maupun hasil berdiskusi. Tak lebih lagi peneliti telah membuktikan bahwa menggunakan metode ini menjadi strategi pembelajaran yang sangat efektif, dimana kelas menjadi aktif kembali dengan mereka memperdebatkan mempertahankan jawabannya.

Usaha peneliti dalam mengetahui seberapa besar hasil yang didapatkan dalam menerapkan situasi belajar mengajar dengan menggunakan metode debat aktif. Peneliti melakukan beberapa survey untuk mendapatkan data yang valid. Pada survey kali ini peneliti membuat pertanyaan yang akan diajukan untuk siswa khususnya hasil dari menerapkan debat aktif. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti menggunakan kuisioner para murid yang memahami masalah dalam mata pelajaran PAI pada kelas XII IPA-1 mencapai 65% murid yang menyampaikan pendapatnya di hadapan kelas, 20% murid yang hanya ikut berdiskusi tidak mengutarakan sendiri, 15% murid yang mengabaikan argumen siapapun. Disisi lain metode debat aktif ditunjukkan juga pada kelas XII IPS-1 mencapai 70% murid yang menyampaikan pendapatnya di hadapan kelas, 15% murid yang hanya ikut berdiskusi tidak mengutarakan sendiri, 15% murid yang mengabaikan argumen siapapun. Dari presentase tersebut dapat peneliti simpulkan banyaknya murid yang aktif mengikuti jalannya debat dalam kelas, dari kelas IPA dan IPS terlihat murid yang aktif, dan murid yang tidak memperhatikan kelas dia asik dengan dunianya sendiri. Dan terdapat juga murid yang masih malu dan kurang percaya diri dengan argumennya sehingga meminta gemanya untuk mengutarakan pendapatnya. Dari hasil penelitian yang

dilakukan peneliti di dalam kelas IPA dan IPS terlihat murid menjadi lebih semangat dalam belajar PAI menjadi lebih aktif dan berfikir secara kritis.

Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan situasi belajar mengajar dengan menggunakan metode debat aktif ini adalah membutuhkan tempat yang luas agar tidak terdengar oleh kelas lain, atau juga bisa tempat di ruangan kelas seperti di halaman, atau di kantin agar tidak mengganggu pelajaran lain.

4. KESIMPULAN

Selama peneliti melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan narasumber terkait ada beberapa poin yang bisa menjadi simpulan yaitu :

1. Upaya guru PAI penerapan situasi belajar mengajar di SMAN 1 GONDANG KABUPATEN NGANJUK sejauh ini sudah cukup baik yang dibuktikan dari para guru ini yang menyiapkan permasalahan yang jelas sumbernya dan menarik sehingga murid terpancing pikirannya untuk mengeluarkan pendapatnya.
2. Kelebihan dari penerapan situasi belajar mengajar di SMAN 1 GONDANG KABUPATEN NGANJUK, ini menjadikan murid lebih kritis, dan semangat dalam belajar pelajaran PAI selain itu menjadikan murid lebih berani dan percaya diri dalam tampil dihadapan teman kelas dengan jawabannya sendiri.
3. Kekurangan dari penerapan situasi belajar mengajar di SMAN 1 GONDANG KABUPATEN NGANJUK, yang akan menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi kedepannya. Dari kekurangan yang mana murid sulit untuk diajak kompromi dengan baik kurangnya daya tarik bagi murid yang cenderung malas dan kurangnya rasa ingin tahu.
4. Hasil besarnya yang dicapai dari penerapan situasi belajar mengajar di SMAN 1 GONDANG KABUPATEN NGANJUK ini dapat kita lihat dari perubahan yang ada dalam kelas yang mana mereka kini sudah aktif berpendapat, berpikir kritis dan logis, dan berani tampil di depan teman-teman kelas nya.

5. REFERENSI

- Nata Abuddin, 1998, Metodologi studi islam, Jakarta : Rajawali Press
- Undang-undang Dasar 45, 1989, Jakarta : Sinar Grafika
- Dewantara Ki Hajar, 1962, Bagian Pertama Pendidikan, Yogyakarta : Majelis Luhur Taman Siswa
- Zuharini Dkk, 1992, Sejarah Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik Oemar, 2015, Proses Belajar Mengajar, Jakarta : Bumi Aksara
- Pora Yusro, 2004, Selamat Tinggal Sekolah, Yogyakarta : PT Agromedia Pustaka

- Suherwin Muhammad Zein Iqbal dan Dayanti Herly, 2020, Pembelajaran Debat, Jakarta : Guapenda
- Fathurrohman Muhammad, 2015, Model-Model Strategi Pembelajaran Inovatif, Yogyakarta : Ar- Ruzz Media
- Hidayat Isnu, 2019, 50 Strategi Pembelajaran, Yogyakarta : DIVA Press
- Hidayat S Ujang, 2016, Model-Model Pembelajaran Efektif, Sukabimu : Yayasan Budhi Mulia.
- Sanajaya Wina, 2009, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta : Prenada Media Group
- Wimala E.Y Dkk, 2021, Debat sebuah Keterampilan dan Seni Berbicara, Jakarta : Guapenda
- Majir Abdul, 2012, Paradgma Baru Manajemen Pendidikan abad 21, Yogyakarta : Deepublish
- Sugiarti Toto, 2021, E-Learning berbasis asachoology Tingkatkan hasil Belajar Fisika, Jakarta : CV.Mine
- Muljiono Pudji dan Djaali, 2021, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, Jakarta : Grasindo
- Anggito Albi dan Setiawan Johan, 2018, Metode Penelitian Kualitatif, Sukabumi : CV.Jejak
- Silberman Melvin, 2006, Active Learning 101 Cra Belajar Siswa Aktif, Bandung : Nusa Media
- Moleong J Lexy, 1989, Metodologi penelitian Kualitatif, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya